

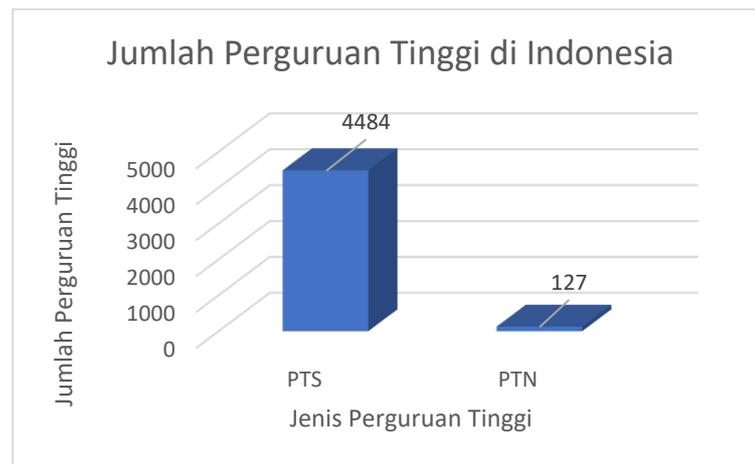
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Keberlanjutan pendidikan setiap individu sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi diri, sehingga mampu bersaing dalam menghadapi perubahan zaman. Akibatnya, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi semakin meningkat. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan memiliki tanggung jawab strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta berperan dalam mengatasi permasalahan kualitas sumber daya manusia [1].

Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Indonesia (pddikti.kemdikbud.go.id) tahun 2022 pada **Gambar 1.1**, terdapat 127 perguruan tinggi negeri dan 4.484 perguruan tinggi swasta di Indonesia. Diketahui pada **Gambar 1.2** bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki 42 perguruan tinggi negeri dan 565 perguruan tinggi swasta. Menciptakan lulusan – lulusan terbaik pada perguruan tinggi swasta harus diimbangi dengan kualitas yang baik, mulai dari sistem pendidikan, tenaga pengajar, serta elemen-elemen lain di kampus, termasuk sarana dan prasarana yang mendukung. Salah satu caranya adalah dengan memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan memecahkan masalah yang diketahui oleh dosen. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, penting untuk menerapkan konsep yang sesuai. Konsep pembelajaran yang sesuai menurut [1] sekitar 70% berasal dari lingkungan dan 30% dari dalam diri sendiri. Sehingga dapat diketahui salah satu faktor penting dalam diri sendiri yang memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan terhadap gaya kognitif (*cognitive style*) dan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa.



Gambar 1.1 Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia



Gambar 1.2 Jumlah Perguruan Tinggi Setiap Provinsi

Pemahaman yang mendalam tentang gaya kognitif dan gaya belajar mahasiswa sangat penting bagi pendidik untuk merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan mengenali perbedaan-perbedaan ini, dosen dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga lebih mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, mahasiswa yang memahami gaya belajar dan kognitifnya sendiri dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan meningkatkan kinerja akademiknya. Oleh karena itu, diperlukannya identifikasi pada gaya belajar mahasiswa dengan mengetahui juga gaya kognitif setiap individu yang dapat mempermudah dosen dalam menerapkan sistem

pembelajaran yang digunakan. Hal ini juga menjadi ruang lingkup pada disiplin ilmu ergonomi kognitif, karena kemampuan kognitif seseorang diperhitungkan dari dilihatnya kemampuan pemahaman dan pengembangan antar manusia, sistem, perangkat dan lingkungan yang bekerja sama untuk meminimalkan kesalahan, kelelahan, dan stress yang berlebih [2].

Menimbang bahwa kesesuaian konsep belajar mengajar yang terjalin antar mahasiswa dan dosen itu suatu hal yang penting. Teridentifikasinya gaya kognitif dan gaya belajar yang sesuai dengan pribadi masing – masing individu dapat meningkatkan kinerja dalam pembelajaran sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan signifikan antara gaya kognitif dengan kinerja setiap individu [3]. Maka pada ruang lingkup perguruan tinggi khususnya di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui mahasiswa cenderung dalam kelompok gaya kognitif analitik atau intuitif dan belajar dengan kenyamanan gaya belajar *visual*, *auditori*, *reading*, atau *kinesthetic*. Dikarenakan fenomena yang terjadi saat ini, kebanyakan mahasiswa ditinjau dari berbagai program studi memiliki nilai IPK yang variatif menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan daya tangkap pemahaman materi perkuliahan oleh setiap individu.

Perbedaan pemahaman dan pengetahuan dapat diketahui dari *cognitive style* dan *learning style* mahasiswa berdasarkan program studi, jenis kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang perlu diteliti. Melakukan identifikasi lebih lanjut agar dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang sesuai untuk menunjang kenyamanan dan efektifitas pembelajaran. Hasil dari kegiatan penelitian dengan topik perihal tersebut, nantinya bermanfaat untuk menunjang pencapaian prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa yang masih kurang menonjol. Hal ini dapat disebabkan suasana pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Maka berdasarkan pernyataan yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis berminat melakukan penelitian dengan topik permasalahan tersebut dengan judul **“Identifikasi *Cognitive style* dan *Learning style* Dengan Metode CSI (*Cognitive Style Index*) Dan Model VARK (*Visual, Auditori, Read, Kinesthetic*)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?
2. Bagaimana pengaruh *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terhadap keberhasilan dalam pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik kognitif dan gaya belajar mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terhadap keberhasilan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada dosen dan pihak universitas untuk meningkatkan metode pengajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya kognitif dan gaya belajar mahasiswa.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Program Sarjana Starta-1.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada identifikasi dan pengaruh *cognitive style* serta *learning style* Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Program Sarjana Starta-1 terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi pihak kampus dalam aspek pembelajaran yang efektif dan efisien, karena telah diketahuinya sistem dan suasana yang nyaman bagi mahasiswa dan dosen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan kegunaan yang dijelaskan. Pada bagian pendahuluan ini diketahui hal yang menjadi permasalahan awal kurang maksimalnya pencapaian keberhasilan belajar mengajar di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung karena perlu diidentifikasinya *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan penjelasan terperinci mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah. Landasan teori yang dibahas meliputi *cognitive style* dan *learning style* yang dapat meningkatkan tercapainya keberhasilan pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang alur dari penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang akan dilakukan pada identifikasi *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa mulai dari lokasi penelitian, objek penelitian, jenis data yang digunakan, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta diagram alir dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang proses pengumpulan data yang didapatkan hingga pengolahan data menggunakan metode yang akan digunakan pada identifikasi *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa.

Dalam hal ini data yang ditunjukkan merupakan hasil pengolahan data kuesioner berisikan tes CSI yang hasilnya diolah menggunakan Microsoft Excel dan software SPSS.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya dan membuat penjelasan terperinci terkait hasil pengolahan data dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil akhir dan dapat diperoleh kesimpulan dan saran.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil meliputi hasil identifikasi *cognitive style* dan *learning style* Mahasiswa. Selain itu saran diberikan untuk proses sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

